

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan negara. Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Selain itu, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 juga dijelaskan tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (Sujana, 2019 : 30).

Pembelajaran bisa dikatakan berhasil atau tidak tergantung pada bagaimana siswa dalam proses belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Dalyono, 2012) menyatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam mencapai hasil belajar, ada yang berasal dari luar peserta didik dan ada pula yang berasal dari dalam. Kesehatan, kecerdasan dan

bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar merupakan contoh faktor internal yang berasal dari dalam diri. Faktor eksternal, seperti keluarga seseorang, pendidikan, masyarakat, dan lingkungan tempat tinggalnya. (Slameto, 2013) menyatakan bahwa kesiapan seseorang adalah keadaan keseluruhan yang membuatnya siap untuk menanggapi suatu situasi. Kematangan siswa dalam menerima pelajaran memudahkan mereka dalam mempelajari dan memahami pelajaran. Menjadi dewasa menunjukkan kesiapan untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa harus siap belajar sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran untuk menghindari kesulitan dan mengikuti proses pembelajaran tanpa gangguan.

Gerakan Literasi sebagai bagian dari ekosistem pendidikan, merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan seluruh warga sekolah, baik guru, siswa, wali murid, maupun masyarakat. Gerakan literasi menempati tempat yang signifikan dalam kurikulum 2013. Literasi menjadi penting karena siswa sekarang hanya menggunakan *gadget* untuk mencari informasi di era global yang semakin canggih ini. Kurangnya minat siswa dalam membaca dan menulis dapat dipicu oleh gadget. Akibatnya, inisiatif pemerintah seperti Gerakan Literasi Sekolah didirikan untuk membangkitkan kembali minat membaca dan menulis siswa. Gerakan literasi itu sendiri bertujuan untuk mendorong siswa mencapai penguasaan berbagai mata pelajaran dan tujuan dari setiap mata pelajaran, seperti penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Gerakan literasi dengan demikian mencakup aspek sosial, linguistik, dan psikologis selain kemampuan kognitif.

Tujuan dari GLS adalah untuk menciptakan budaya literasi di sekolah, meningkatkan literasi di antara warga dan lingkungan sekolah, menjadikan sekolah

sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah dimana siswa dapat mengelola pengetahuan mereka, dan memastikan kelangsungan pembelajaran jangka panjang dengan menyediakan ruang belajar yang luas. berbagai bahan bacaan dan mengakomodasi berbagai strategi membaca (Budiharto *et al.*, 2018)

Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) merupakan salah satu jurusan yang ada di SMKN 1 Pasean. SMKN 1 Pasean adalah sekolah yang terakreditasi B. Siswa yang memilih jurusan TKJ ini akan mempelajari dasar-dasar komputer dan jaringan komputer, sistem komputer, infrastruktur dan perangkat untuk jaringan komputer, administrasi sistem jaringan atau server, penggunaan teknologi jaringan berbasis luas (WAN), teknologi layanan jaringan, dan *Internet of Things*. Sistem Operasi yang mengacu pada sistem yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan semua program aplikasi atau perangkat lunak pada komputer merupakan salah satu materi di jurusan TKJ ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMKN 1 Pasean, dengan metode wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa menghasilkan data problematika yang dialami oleh siswa. Hasil wawancara kepada guru pengampu materi sistem operasi, siswa memiliki tingkat minat membaca yang rendah dan berdampak terhadap pemahaman siswa dalam memahami materi. Hasil wawancara dengan siswa memperoleh fakta bahwa mayoritas siswa merasa bosan dengan kegiatan membaca, kurang antusias dan tidak bersemangat dalam belajar. Sedangkan (Nuryanti, 2019) menjelaskan bahwa kegiatan membaca menjadi prioritas yang penting bagi siswa dan memiliki manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Selain Siswa memiliki tingkat minat membaca yang rendah, siswa juga memiliki hasil belajar yang rendah. Hasil analisis lembar nilai ujian siswa pada

materi sistem operasi jaringan, yaitu kelas XI TKJ A yang berjumlah 23 siswa memiliki nilai rata-rata 43,9. Pada kelas XI TKJ B yang berjumlah 23 siswa memiliki nilai rata-rata 45,6.

Penerapan Gerakan Literasi yang akan dilakukan terinspirasi dari beberapa penelitian yang relevan. Seperti penelitian yang dilakukan (Fathonah *et al.*, 2019). Gerakan literasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar atau prestasi siswa kelas IX di SMKN 1 Karanganyar tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,06 > 1,99$ ) dengan persamaan signifikansi  $< 0,05$ .

Dan juga dari penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanti, 2019) Nilai F hitung uji beda pemahaman antara kelompok kualitas pelaksanaan gerakan literasi tinggi dengan kualitas pelaksanaan gerakan literasi rendah sebesar 8,929 dengan signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok kualitas pelaksanaan gerakan literasi tinggi dengan kualitas pelaksanaan gerakan literasi rendah.

Ada pengaruh minat baca terhadap prestasi berbicara siswa SD Negeri segugus Taman. Siswa dengan minat baca tinggi mempunyai rerata nilai yang lebih tinggi daripada siswa dengan minat baca rendah. Nilai F hitung uji beda pemahaman antara kelompok minat baca tinggi dengan minat baca rendah sebesar 210,724 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelompok minat baca tinggi dengan minat baca rendah. Ada interaksi antara kualitas pelaksanaan literasi dan minat baca terhadap prestasi belajar berbicara siswa SD Negeri segugus Taman. Nilai F hitung uji sebesar 4,317 dengan dengan

signifikansi sebesar 0,040. Karena nilai signifikansi  $0,040 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa ditinjau dari antara pelaksanaan gerakan literasi dengan minat baca. Dari hasil penelitian yang dilakukan nantinya dapat menjawab pengaruh gerakan literasi terhadap hasil belajar dan faktor apa saja yang menyebabkan siswa tidak tertarik terhadap literasi. Tentunya dapat juga membuat pendidikan Indonesia menjadi lebih baik lagi dengan bantuan gerakan literasi.

Berdasarkan problematika yang dihadapi siswa dalam belajar, peneliti tertarik menerapkan Gerakan Literasi di sekolah sebagai solusi persoalan yang terjadi, dengan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH GERAKAN LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MATERI SISTEM OPERASI JARINGAN DI KELAS XI TKJ SMKN 1 PASEAN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Hasil Belajar pada materi Sistem Operasi Jaringan khususnya di Kelas XI TKJ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka perlu diputuskan terlebih dahulu agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan, yang merupakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Hasil Belajar pada materi Sistem Operasi Jaringan di Kelas XI TKJ.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti
  - a. Menambah wawasan tentang penelitian pendidikan demi kemajuan pendidikan di Indonesia.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan Pengaruh Gerakan Literasi.
2. Pihak Sekolah Menengah Kejuruan
  - a. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih Gerakan Literasi yang aktif dan kreatif.
  - b. Berhubungan baik antara pihak sekolah dengan Universitas Trunojoyo Madura, Terkhusus Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Informatika
  - a. Dapat memberikan Ide dan Inovasi baru dalam mempersiapkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang baik.

#### **E. Batasan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian agar lebih terarah dan, batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Instalasi Sistem Operasi Jaringan.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKJ di SMKN 1 Pasean.
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada Ranah Kognitif.

## **F. Definisi Istilah**

Dengan judul “Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Materi Sistem Operasi Jaringan Di Kelas XI TKJ SMKN 1 Pasean” agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu diuraikan sebagai berikut :

### **a. Gerakan Literasi**

Gerakan Literasi adalah upaya pembudayaan kegiatan proses baca tulis dengar melihat serta membayangkan dengan tujuan meningkatkan kompetensi peserta didik di sekolah. Kemampuan literasi menjadi hal yang sangat penting dalam masyarakat terpelajar. Anak-anak yang tidak memahami pentingnya literasi akan memiliki motivasi belajar yang rendah (Fathonah *et al.*, 2019).

### **b. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil akhir proses belajar bagi peserta didik dalam mencapai suatu tujuan. Hasil belajar merupakan apa yang diperoleh setelah melakukan belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat penilaian guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa (Parwati *et al.*, 2018).

### **c. Materi Sistem Operasi Jaringan**

Sistem operasi jaringan (*network operating system*) merupakan sistem operasi yang didesain dengan tujuan memberi layanan kepada komputer klien (*workstation*), berbagi pakai sumber data, berbagi pakai aplikasi, file, akses ke printer dengan beberapa computer dalam sebuah jaringan (Anam, 2019).